

## PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH

Pipin Nugrahanti  
*Universitas Pendidikan Indonesia*  
pipin.nugrahanti93@student.upi.edu

Heraeni Tanuatmodjo  
*Universitas Pendidikan Indonesia*  
heraenitanuatmodjo@upi.edu

Imas Purnamasari  
*Universitas Pendidikan Indonesia*  
imaspurnamasari@upi.edu

### ABSTRAK

**Tujuan** - Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana gambaran tingkat kecukupan modal dan profitabilitas serta menguji pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah

**Desain / metodologi / pendekatan** - Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari masing-masing Bank Umum Syariah periode 2012-2016 dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

**Temuan** - Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

**Orisinalitas** - Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek, populasi dan sampel penelitian, periode penelitian, alat ukur dan hasil penelitian.

**Kata kunci:** Kecukupan Modal, Profitabilitas, Bank Syariah

**Pasal Jenis:** Penelitian Studi Kasus

### ABSTRACT

**Purpose** - The purpose of this research are to describe of capital adequacy, the description of profitability, while the purpose of this study is to determine the description of perception capital adequacy to profitability in Islamic bank.

**Design / methodology / approach** - Method in this research used descriptive and verification methods. Data that used are secondary data of each Islamic Bank period 2012-2016 with analysis technique using simple linear regression. Sampling in this research use *purposive sampling*.

**Findings** - The result showed that the capital adequacy level has a positive effect to profitability.

**Originality** -The difference of this research with previous research is on research object, population and research sample, research period, measuring instrument and research result.

**Keywords** : Capital Adequacy, Profitability. Islamic Bank..

**Article Type:** Case Study paper

## PENDAHULUAN

Sistem keuangan memiliki peranan penting di dalam perekonomian, karena keberhasilan dan efektivitas sistem ini akan mempengaruhi aktivitas ekonomi secara umum (Satria, 2009). Lembaga perbankan yang merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Perbankan memiliki fungsi intermediasi yaitu mengatur mobilisasi dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana tetapi tidak memiliki kemampuan dalam memanfaatkannya ke pihak yang tidak mempunyai dana tetapi memiliki kemampuan untuk mengembangkannya dalam bentuk usaha atau bisnis (Arthesa, 2006).

Kondisi kesehatan bank penting untuk diperhatikan, karena perbankan yang sehat akan mampu menghasilkan profit yang memadai (*profitable*). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan melalui profitabilitas perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang (Samad, 2015). Profitabilitas dijadikan sebagai acuan kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien (Podder, 2012). Profitabilitas suatu bank dapat diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan asset dalam menghasilkan keuntungan. (Masdupi, 2014)

Perbankan syariah merupakan bagian dari industri perbankan nasional yang memiliki peran yang sama dengan bank konvensional lainnya. Namun, sistem operasionalnya berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah dituntut untuk dapat menyalurkan dana dari nasabah yang berlebihan kepada nasabah yang membutuhkan dana secara efektif dan efisien. Efektif artinya sebagai ketepatan pemberian pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan, sedangkan efisien artinya kesesuaian hasil antara *input* yang digunakan dan output yang dihasilkan. (Putri & Mulazid, 2015)

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Hal ini diawali dengan terbitnya Undang-Undang No 10 periode 1998 tentang perubahan Undang-Undang No 7 periode 1992, yang mengatur tentang peraturan yang memperbolehkan setiap bank konvensional membuka sistem pelayanan syariah di cabangnya (*dual banking system*), dan

terbitnya Undang-Undang No 23 periode 1999. Perkembangan selanjutnya adalah keluarnya fatwa tentang haramnya bunga bank yang dikeluarkan oleh MUI pada periode 2003, keluarnya fatwa ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan industri perbankan syariah.

Permasalahan yang ada di Indonesia saat ini adalah hampir sebagian besar masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan sistem perbankan konvensional, meskipun mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam namun faktor tersebut tidak menjadikan suatu faktor kunci bagi bank syariah untuk berkembang. Adanya persaingan antar bank yang semakin ketat dalam meningkatkan kualitas serta profitabilitas masing-masing bank juga terjadi pada sistem perbankan di Indonesia baik konvensional maupun syariah (Prakoso, 2015). Pertumbuhan aset perbankan syariah relatif lebih tinggi dari perbankan konvensional, namun rata-rata profitabilitas bank syariah lebih rendah daripada konvensional. (Kamaluddin & Bahari, 2015).

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Salah satu ukuran dari profitabilitas yang terkait dengan investasi yaitu tingkat pengembalian investasi atau pengembalian aktiva (ROA). Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam hal ini bank, dalam memanfaatkan seluruh dananya. Rasio ini juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh profitabilitas. Tingkat Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009). Profitabilitas merupakan salah satu rasio paling dominan yang dijadikan rujukan para investor untuk melihat kinerja suatu perusahaan atau perbankan. (Lestari, Tanuatmodjo & Mayasari, 2016)

Profitabilitas bank yang rendah berdampak pada kesehatan bank, yaitu akan dinilai tidak sehat. Kasmir (2008) mengungkapkan "Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas terus meningkat di atas standar yang telah ditetapkan," kemudian

(Dendawijaya, 2009) juga mengungkapkan bahwa “Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.” Penurunan profitabilitas dapat diartikan sebagai penurunan kinerja yang dapat menyebabkan *Financial Distress*, yaitu keadaan yang sangat sulit bahkan mendekati kebangkrutan jika tidak diselesaikan yang berdampak pada menurunnya penilaian kinerja perusahaan di mata masyarakat (Ongore and Kusa, 2013).

Dalam perolehannya, profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti disebutkan dalam Mahmoeddin (2004), bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah kualitas kredit atau pembiayaan yang diberikan dan pengambilannya, jumlah modal, mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh dana yang murah, manajemen pengalokasian dana dalam aktiva likuid, dan efisiensi operasional.

Salah satu faktor yang disebutkan Mahmoeddin (2004) adalah jumlah modal. Menurut Umam (2013), di dalam perbankan rasio yang menunjukkan kecukupan modal dapat dihitung dengan Capital Adequacy Ratio (CAR). Besarnya CAR diukur melalui rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin tinggi nilai CAR mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit. Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan Dendawijaya (2005) dimana semakin besar Capital Adequacy Ratio (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) memperoleh temuan mengenai gambaran tingkat kecukupan modal, (2) memperoleh temuan mengenai profitabilitas, (3) memperoleh temuan pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas.

#### KAJIAN PUSTAKA

Bank termasuk lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Sejalan dengan yang dikemukakan

oleh (Darmawi, 2011), bahwa perbankan adalah salah satu lembaga finansial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang penting bagi perbankan untuk melihat bank tersebut dalam melakukan kinerjanya. Selain itu, penilaian juga dapat dilakukan untuk mengetahui besarnya profitabilitas atau keuntungan bank dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelumnya dan sesudahnya atau membandingkan kinerja perbankan yang satu dengan perbankan yang lainnya.

Penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia sampai saat ini secara garis besar didasarkan pada faktor CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earning dan Liquidity*). Seperti yang dikutip (Pandia, 2012), “Penilaian bank mencakup penilaian strategis faktor CAMEL yaitu meliputi beberapa faktor diantaranya permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas risiko pasar”.

Kecukupan modal adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro, 2002).

Di dalam perbankan rasio yang menunjukkan kecukupan modal dapat dihitung dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) (Umam, 2013). Rasio CAR berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang akan digunakan untuk menutupi rasio kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) serta untuk pembiayaan penanaman dalam aktiva tetap dan investasi (Kasmir, 2000).

Rasio ini juga merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian bank yang disebankan oleh aktiva yang beresiko, dimana semakin besar Capital Adequacy Ratio (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank (Dendawijaya, 2005).

Profitabilitas adalah tujuan utama dari semua organisasi bisnis. Menurut (Syamsuddin, 2009) ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan adalah laba yang diperoleh

perusahaan, untuk menghitung perolehan laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Harahap (2008) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Sartono, 2000). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2011).

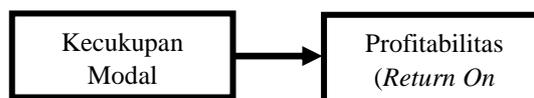
Menurut Gitman dan Zutter (2014) profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan menggunakan aset perusahaan, baik aset lancar dan tetap, dalam kegiatan produksinya. Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai baik buruknya kinerja dari sebuah perusahaan dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan (Herlina, Nugraha, & Purnamasari, 2016). Profitabilitas suatu perusahaan juga akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya, sedangkan bagi perusahaan profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektifitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti hanya memakai satu rasio profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA), karena ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dan dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang (Sawir, 2005). ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva, atau dapat dikatakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset (Rivai et al, 2013). Begitu juga sebaliknya bila ROA kecil maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan kecil dan posisi perusahaan akan kurang baik. Hanafi (2008) menyatakan bahwa ROA mengukur kemampuan perusahaan

menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Menurut Fahmi (2011) ROA sering juga disebut sebagai ROI, karena ROA ini melihat bagaimana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Selanjutnya, Dendawijaya (2009) menyatakan bahwa ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Menurut Sartono (2001) ROA mengukur kemampuan perusahaan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen asset.

Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan bank di Indonesia, khususnya bank dengan prinsip syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, namun hasil yang diperoleh tidak konsisten. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya *research gap*, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

**GAMBAR 1**  
**PARADIGMA PENELITIAN**



#### **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2012-2016. Dipilihnya perusahaan bank umum syariah, karena nilai profitabilitasnya sering kali mengalami penurunan dan cenderung bernilai negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan untuk menguji hubungan antar variabel serta untuk menguji hipotesis. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) mengenai tingkat kecukupan modal serta profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut Arikunto (2009) bahwa, penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil analisis dan perhitungan melalui dokumen perusahaan berupa laporan keuangan dan *annual report* bank umum syariah di Indonesia serta situs internet atau web resmi perusahaan terkait. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah bank syariah yang laporan keuangannya telah dipublikasikan dari tahun 2012 sampai 2016. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebelas bank syariah.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga biasa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko (Dendawijaya, 2003), sehingga dengan meningkatnya modal sendiri maka kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan (CAR) semakin meningkat dan dengan modal yang besar maka kesempatan untuk memperoleh laba perusahaan juga semakin besar.

Selama periode penelitian terlihat bahwa fluktuasi CAR pada Bank Umum Syariah di Indonesia banyak mengalami penurunan tetapi tidak pernah di bawah 8%. Hal ini menggambarkan bahwa bank mampu menjaga kecukupan modalnya di berbagai kondisi. Meskipun nilai CAR beberapa kali turun hingga mencapai titik terendah 20,46% pada tahun 2014, namun rata-rata CAR selalu berada di atas batas minimum yang ditentukan yaitu sebesar 8% oleh Bank Indonesia.

Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba merupakan ukuran seberapa baik suatu sistem berfungsi menurut besarnya laba yang berhasil diperoleh (Molan, 2002). Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset guna memperoleh keuntungan (laba) secara

keseluruhan. ROA adalah salah satu indikasi kesehatan keuangan perbankan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Selama periode pengamatan nilai rata-rata ROA Bank Umum Syariah di Indonesia cenderung mengalami penurunan. Nilai ROA pada tahun 2016 pun masih berada di bawah nilai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 1,5%. Hal ini mencerminkan bahwa bank cukup profitabel namun belum cukup mampu untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola aset guna menghasilkan keuntungan (laba) dan tingkat kesehatan perbankan masih dikatakan belum sehat. Rasio ROA beberapa kali mengalami penurunan hingga pernah mencapai titik terendah di angka 0,66% pada tahun 2014 dan 2016. Semakin kecil nilai ROA menggambarkan kinerja perbankan yang kurang baik dalam mengelola aset guna menghasilkan laba.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear. Perhitungan uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program software SPSS 13 for windows. Adapun hasil yang diperoleh dari pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**UJI ASUMSI LINEARITAS**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	498.163	53	9.399	223.527	.053
Between Groups	333.537	1	333.537	7931.916	.007
Deviation from Linearity	164.626	52	3.166	75.288	.091
Within Groups	.042	1	.042		
Total	498.205	54			

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS, diperoleh nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,091. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel tingkat kecukupan modal (X) dengan variabel profitabilitas (Y).

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Perhitungan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program software SPSS 13 for windows. Adapun hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

**TABEL 2**

**UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.964	.438		-4.489	.000
X	.187	.018	.818	10.361	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana dan diperoleh persamaan regresi antara CAR (X) dengan ROA (Y) sebagai berikut:  
 $Y = a + bX$

$Y = -1,964 + 0,187X$

- a. Konstanta sebesar -1,964 menyatakan bahwa jika CAR (X) tidak mengalami perubahan maka nilai ROA (Y) adalah sebesar -1,964
- b. Nilai koefisien regresi tingkat kecukupan modal (CAR) sebesar 0,187; nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan tingkat kecukupan modal (CAR) sebesar 1%, maka profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 0,187 kali.
- c. Pada persamaan regresi di atas, koefisien regresi tersebut bernilai positif. Hal ini menggambarkan pengaruh positif antara variabel tingkat kecukupan modal (X) dengan variabel profitabilitas (Y), artinya bahwa setiap adanya kenaikan tingkat kecukupan modal maka profitabilitas akan meningkat, sebaliknya apabila tingkat kecukupan modal menurun maka profitabilitas akan menurun.

Pengujian hipotesis dengan uji F adalah untuk menguji keberartian regresi, dilakukan dengan menggunakan tabel F atau uji ANOVA dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel hipotesis statistik.

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : regresi tidak berarti

$H_1$  : regresi berarti

Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Berikut hasil pengujian hipotesis berdasarkan perhitungan SPSS:

**TABEL 3**  
**HASIL UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.537	1	333.537	107.352	.000 <sup>b</sup>
	Residual	164.668	53	3.107		
	Total	498.205	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS

Hasil perhitungan pada tabel ANOVA di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil uji statistik adalah 107,352. Sedangkan  $F_{tabel}$  yang diperoleh pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = 1$ , dan  $df_2 = 53$  adalah 4,07. Perbandingan yang dilakukan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $107,352 > 4,07$ , maka kesimpulan yang diperoleh adalah  $H_0$  ditolak atau regresi berarti.

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat signifikansi 0,05.

$H_0 : \beta = 0$ , tidak terdapat pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas

$H_1 : \beta > 0$ , terdapat pengaruh positif tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas

Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

**TABEL 4**  
**HASIL UJI T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.964	.438		-4.489	.000
X	.187	.018	.818	10.361	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,361 sedangkan  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 1,674116 dengan demikian maka  $t_{hitung} (10,361) > t_{tabel} (1,674116)$ . Kesimpulan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh positif tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima.

Selama periode penelitian terlihat bahwa nilai rata-rata CAR pada Bank Umum Syariah di Indonesia banyak mengalami fluktuasi tetapi tidak pernah di bawah 8%. Hal ini menggambarkan bahwa bank mampu menjaga kecukupan modalnya di berbagai kondisi. Meskipun nilai CAR beberapa kali turun hingga mencapai titik terendah 20,46% pada tahun 2014, namun CAR selalu berada di atas batas minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

Dalam periode pengamatan nilai rata-rata ROA Bank Umum Syariah di Indonesia cenderung mengalami penurunan. Nilai ROA pada tahun 2016 pun masih berada di bawah nilai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 1,5%. Hal ini mencerminkan bahwa bank

cukup profitabel namun belum cukup mampu untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola aset guna menghasilkan keuntungan (laba) dan tingkat kesehatan perbankan masih dikatakan belum sehat. Rasio ROA beberapa kali mengalami penurunan hingga pernah mencapai titik terendah di angka 0,66% pada tahun 2014 dan 2016. Semakin kecil nilai ROA menggambarkan kinerja perbankan yang kurang baik dalam mengelola aset guna menghasilkan laba. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.

Berdasarkan hasil persamaan regresi diperoleh  $Y = -1,964 + 0,187X$ , dimana setiap peningkatan kecukupan modal (CAR) sebesar 1% maka profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 0,187 kali, dan apabila struktur modal tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan akan bernilai -1,964. Koefisien regresi pada hasil persamaan regresi adalah positif, hal tersebut menggambarkan bahwa tingkat kecukupan modal yang diukur menggunakan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, sehingga hipotesis yang diajukan penulis yaitu terdapat pengaruh positif tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas sesuai dan dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Defri (2012); Farida Shinta Dewi, dkk (2016); Made Ria Anggreni, dkk (2012); dan Pupik Damayanti, dkk (2016); yang menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan kecukupan modal maka profitabilitas akan meningkat sebaliknya apabila tingkat kecukupan modal menurun maka profitabilitas akan menurun.

Implikasi hasil penelitian terhadap pendidikan manajemen bisnis diharapkan mampu memberi gambaran serta informasi mengenai ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai tingkat profitabilitas yang terjadi Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan bagi dunia pendidik mengenai konsep manajemen keuangan. Secara umum, implikasi hasil penelitian mengenai profitabilitas terhadap pendidikan manajemen bisnis yaitu memberikan masukan dalam bidang pendidikan khususnya manajemen keuangan dengan adanya pembekalan materi khususnya tingkat kecukupan modal (CAR) sebagai salah satu faktor yang diperhatikan dalam menentukan tingkat profitabilitas.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmu tentang manajemen keuangan khususnya tentang profitabilitas dan rasio-rasio yang mempengaruhinya. Ilmu ini akan

sangat bermanfaat untuk bisnis, khususnya untuk bagian keuangan dan manajer keuangan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk siswa dan mahasiswa yang nantinya akan menjadi seorang manajer atau bagian keuangan, sehingga apabila perusahaannya ingin menghasilkan laba atau meningkatkan nilai profitabilitas maka harus memperhatikan rasio-rasio yang ada dalam keuangan, yaitu tingkat kecukupan modal sebagai salah satu faktor yang diperhatikan dalam menentukan profitabilitas.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta hipotesis yang telah disusun dan telah di uji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan rasio CAR pada Bank Umum Syariah periode 2012-2016, mengalami fluktuasi yang cenderung menurun pada setiap tahunnya, tetapi tidak pernah di bawah batas minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA pada Bank Umum Syariah selama periode tahun 2012-2016 cenderung mengalami penurunan dan berada di bawah standar Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. ROA yang berada di bawah standar Bank Indonesia dikategorikan sebagai bank yang tidak sehat.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas, diperoleh hasil bahwa tingkat kecukupan modal yang diukur dengan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, ini menunjukkan bahwa apabila tingkat kecukupan modal (CAR) mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) yang diperoleh akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecukupan modal dengan indikator CAR terhadap profitabilitas dengan indikator ROA pada Bank Umum Syariah, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang mungkin dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pihak manajemen bank sebaiknya memperhatikan jumlah modal yang dimiliki, dengan melakukan pengelolaan dana yang tepat dan efisien dengan cara menyalurkan dana pada aset produktif guna memperoleh

- laba yang optimal, serta tidak mengenyampingkan batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Perolehan rata-rata nilai ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016 berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini berarti bank berada pada posisi kurang baik dalam penggunaan asetnya. Oleh karena itu, pihak manajemen bank perlu mengantisipasi kondisi tersebut dengan memanfaatkan aset perusahaan agar berperan produktif dalam kegiatan operasional bank, khususnya dalam penyaluran pembiayaannya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.
  3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas bank syariah, disarankan juga meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti kualitas asset, dan likuiditas atau menambah periode pengamatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arthesa, A., & Edia Handiman. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks.
- Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Gitman, Lawrence J. & Chad J. Zutter. (2014). *Principles of Managerial Finance*. 14th Edition. Pearson International Edition. Global Edition
- Hanafi, Mamduh M. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Safri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi I, Cetakan 4, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Herlina, Nugraha, & Purnamasari, I. (2016). *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014)*. Journal of Business Management and Entrepreneurship Education, 1(1), 31–36.
- Kamaluddin, A. M., & Bahari, M. Z. (n.d.). *Factors of Profitability in Islamic Banking - Difference between MENA and ASEAN countries*.
- Kasmir, SE, MM. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2008) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. (2002), *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, BPFE. Yogyakarta
- Lestari, Tanuatmodjo, & Mayasari. (2016). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen*. Journal of Business Management and Education, 1(2), 11–16.
- Masdupi, E. (2014). *Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan*, 3.
- Molan P C. (2002). *Re-introducing honey in the management of wounds and ulcers-theory and practice*. Ostomy/Wound Management. 48(11): 28-40.
- Ongore, V. O., & Kusa, G. B. (2013). *Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. International Journal of Economics and Financial Issues, 3(1), 237-252
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Podder, B. (2012). *Determinants of profitability of private commercial banks in Bangladesh: An empirical study*. A thesis for a Professional Master in Banking and Finance Title.
- Prakoso, A. (2015). *Pengaruh rasio CAMEL (Capital, Aset, Management, Equity, dan Liquidity) terhadap Profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 20013-2015.*, (1).
- Putri, M. S., & Mulazid, A. S. (2015). No Title. *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Periode 2013-2015*, 1–17.

- Rivai, Veithzal et., al. (2013). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Samad, A. (2015). *Determinants Bank Profitability: Empirical Evidence from Bangladesh Commercial Banks*. International Journal of Financial Research. Vol. 6, No. 3. <http://ijfr.sciedupress.com>
- Sartono, Agus. (2000). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA
- Satria, D. (2009). *Ekonomi, Uang dan Bank*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin, & Damaianti, Vismaia S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.